

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan melalui Kreativitas Musik untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa Desain model pembelajaran pendidikan karakter cinta lingkungan melalui kreativitas musik mampu diterapkan dengan baik pada siswa sekolah dasar kelas tinggi. Hasil dari implementasi model menunjukkan adanya perkembangan wawasan dan sikap ekologis siswa berdasarkan perubahan sikap empati siswa terhadap masalah lingkungan. Perubahan sikap ditemukan pada motivasi siswa dalam upaya mengurangi potensi sampah plastik sekali pakai dan bijak dalam menangani masalah sampah seperti memilah sampah dan meletakkan sampah pada tempatnya. Model ini mengarahkan siswa pada proses terbentuknya pengetahuan ekologis yang dilanjutkan pada munculkan sikap empati yang pada akhirnya akan menghadirkan gagasan-gagasan baru sebagai upaya nyata yang dilakukan siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dalam model ini, musik berperan baik dalam mengembangkan ekspresi siswa melalui kreasi lagu yang ditampilkan pada parade musik lingkungan, sehingga siswa dapat menyuarakan gagasan mereka berdasarkan pengetahuan, sikap dan aksi nyata bagi lingkungan.

B. IMPLIKASI

Penelitian Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan melalui Kreativitas Musik untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi, menghasilkan sebuah model pembelajaran yang *concern* terhadap sikap peduli lingkungan melalui pendekatan kreativitas musik khususnya yang dapat diterapkan pada siswa sekolah dasar kelas tinggi. Adapun produk model desain pembelajaran tersebut diharapkan dapat diterapkan pada setiap lembaga pendidikan setingkat pada pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), agar mampu menjadi salah satu solusi kerusakan lingkungan. Upaya ini juga merupakan upaya pengembangan Sumber Daya

Ahmad Yani Muhlis, 2019

PENDIDIKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN MELALUI KREATIVITAS MUSIK UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manusia yang dimulai sejak dini. Melalui pengalaman mengkonstruksi wawasan dan sikap ekologis, siswa selanjutnya akan mengumpulkan keberanian untuk memberi teladan serta menyuarakan sikap peduli lingkungan pada orang lain.

C. REKOMENDASI

Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada tenaga pendidik, peserta didik, pemerintah, dan peneliti selanjutnya. Dengan demikian rekomendasi tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Tenaga Pendidik

Desain model pembelajaran pendidikan karakter cinta lingkungan melalui kreativitas musik dirancang agar tenaga pendidik mulai untuk mengenalkan pembelajaran pendidikan lingkungan yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Melalui pembelajaran tersebut, tenaga pendidik/guru mampu berkerjasama dengan siswa dalam mengkonstruksikan wawasan dan pengalaman siswa. Tidak hanya guru, orang tua juga bisa menerapkan pembelajaran tersebut di rumah, pengalaman belajar secara kontekstual memungkinkan bagi orang tua untuk mengajak anak-anak berkenalan dengan lingkungan di sekitar rumah, serta belajar mengolah sampah yang dihasilkan dari buangan rumah tangga.

2. Pemerintah dan Lembaga Pendidikan

Disaat pemerintah ikut gencar mengkampanyekan sikap peduli lingkungan melalui program-programnya seperti adiwiyata, GPS (Gerakan Pungut Smpah), dan program Kangpisman (Kurangi, Pisahkan, Manfaatkan). Model pembelajaran ini hadir sebagai alternative bagi pembelajaran di dalam dan di luar kelas. pembelajaran ini direkomendasikan untuk siswa di sekolah karena menuntut pengajar untuk memberi kesempatan bagi siswa agar dapat mengamati secara langsung masalah lingkungan di sekitar mereka, kemudian menganalisis dan menemukan solusinya secara bersama-sama. Tidak hanya di

sekolah, siswa juga kemudian dapat menggaungkan kampanye ekologis baik secara *on air* ataupun *of air*. Misalnya, setiap sekali sepekan siswa dapat melakukan kampanye dalam bentuk parade musik di ruang publik seperti pada *Car Free Day*, Pasar Kaget, ataupun *Event-event* khusus yang diadakan oleh pemerintah setempat. Demikian juga halnya melalui kampanye melalui radio dan media sosial seperti Instagram dan Facebook.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi khususnya bagi pembelajaran lingkungan hidup untuk anak-anak sekolah dasar kelas tinggi. Selain itu jika hendak melakukan penelitian lanjutan terhadap upaya internalisasi sikap peduli lingkungan melalui implementasi model pembelajaran karakter cinta lingkungan pada siswa sekolah dasar kelas tinggi. Data-data yang dipaparkan dalam penelitian ini bisa menjadi sumber rujukan guna penyempurnaan model pendidikan karakter cinta lingkungan.